

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Berbagai laporan menyatakan bahwa mutu pendidikan di Indonesia sangat tertinggal dengan negara maju, bahkan diantara negara berkembang sekalipun. Oleh karena itu, untuk menghadapi era globalisasi yang semakin luas, sistem pendidikan kita harus diperbaiki, sehingga dapat menghasilkan manusia cerdas, mandiri, dan mampu bersaing di tingkat internasional. Guna meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi.

Menurut Sudijono (2007: 2), evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya. Evaluasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan, akan membuka peluang bagi evaluator untuk membuat perkiraan (estimations), apakah tujuan yang telah dirumuskan akan dapat dicapai dalam waktu yang telah ditentukan, atau tidak.

Evaluasi mempunyai peranan penting dalam kemajuan pembelajaran yang akan berdampak baik pula bagi mutu pendidikan. Bagi guru, mengevaluasi kemajuan peserta didik merupakan suatu keharusan karena dengan mengetahui tingkat kemajuan anak didik, guru akan dapat memperbaiki atau merencanakan tugas-tugas tambahan bagi peserta didik yang proses belajarnya cepat (anak pandai) atau memperbaiki cara-cara dan metode penyajian yang dipandang kurang tepat bagi kepentingan program guidance and counseling untuk anak didiknya. Bagi masyarakat (orang tua) masalah evaluasi belajar juga sangat penting. Banyak orang tua ingin tahu bagaimana perkembangan prestasi anaknya. Apabila sekolah dapat membuktikan kebaikan teknik evaluasinya terhadap hasil proses belajar mengajar, hal ini akan sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan lebih besar dari masyarakat kepada sekolah (Sudijono, 2007: 10-11).

Evaluasi pada hakikatnya untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan siswa dari kegiatan pembelajaran. Penilaian menurut Tuckman (dalam Nurgiantoro, 2009: 5) merupakan suatu proses untuk mengetahui

(menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, komponen penilaian harus disesuaikan dengan kemampuan apa yang akan diukur untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Bentuk penilaian yang digunakan sebagai instrumen penilaian adalah bentuk tes dan nontes. Penilaian tes merupakan cara untuk melakukan ke dalam berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai dan prestasi siswa (Nurkencana dan Sumartana (dalam Nurgiantoro, 2009:58). Teknik nontes menurut Nurgiantoro (2009: 58) dipergunakan untuk mendapatkan data yang tidak atau paling tidak secara tidak langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif.

Contoh.

Bacalah teks berikut kemudian kerjakan soal nomor 1 dan 2!

Lambatnya pencairan dana yang diperuntukkan bagi program pembiayaan masyarakat diakui Menkokesra. (2) hal itu menyebabkan pelaksanaan program itu terganggu. (3) “Kalau APBN cairnya lambat, pelaksanaan juga lambat,” ujar Menkokesra. (4) Untuk itu, Pemda diharapkan secepatnya merealisasikan APBN.

1. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah...
 - a. Lambatnya pencairan dana pemberdayaan masyarakat.
 - b. Menkokesra menanggapi APBN yang lambat.
 - c. APBN lambat pelaksanaan pun akan lambat.
 - d. Pencairan dana pemberdayaan masyarakat.
2. Simpulan yang tepat pada teks tersebut adalah...
 - a. Realisasi pencairan APBN sangat berpengaruh bagi program pemberdayaan masyarakat.
 - b. APBN sebaiknya secepatnya dicairkan untuk menunjang program Menkokesra.
 - c. Program pemberdayaan masyarakat sebaiknya didukung oleh realisasi APBN yang cairnya lambat.

d. Menkokesra menyampaikan kritik.

Butir soal no. (1) memiliki relevansi secara langsung berkenaan dengan pemetaan terhadap standar kompetensi dan Kompetensi dasar terkait dengan bentuk soal dalam butir no. (1). Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menunjukkan pada pencapaian siswa dalam memahami isi suatu bacaan. Butir soal no. (1) memiliki relevansi langsung yang ditunjukkan lewat pencapaian menentukan gagasan pokok dalam paragraf. Ketepatan dan kecakapan dalam menentukan gagasan pokok menggambarkan relevansi langsung antara Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar kemampuan memahami isi bacaan.

Butir soal no. (1) memiliki relevansi secara langsung berkenaan dengan pemetaan terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar terkait dengan bentuk soal dalam butir no. (1). Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar menunjukkan pada pencapaian menentukan simpulan dari teks bacaan. Kemampuan dalam menentukan simpulan yang tepat menggambarkan relevansi langsung antara Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kemampuan memahami isi bacaan.

Soal atau tes merupakan salah satu bentuk instrumen untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Arikunto (2003:53) menyatakan bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Soal digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau

kelompok. Melalui soal, guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran dan mengetahui kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran.

Mengidentifikasi pemetaan soal untuk mengukur ketercapaian siswa diberlangsungkan analisis terhadap soal-soal yang diteskan kepada siswa. Ketepatan suatu pengukuran dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas soal yang dipakai. Pada dasarnya, kualitas soal tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan mengenai cakupan seluruh materi yang telah diajarkan kepada siswa, serta sesuai atau tidaknya dengan kurikulum yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis butir soal SMK Muhammadiyah 1 Baturetno. Peneliti ingin mengidentifikasi validitas butir soal ujian serta ketercapaian tujuan pembelajaran terhadap soal tes semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah 1 Baturetno.

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian dapat terfokus dengan jelas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pemetaan soal mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- b. Validitas butir soal.

- c. Ketercapaian tujuan pembelajaran dari butir soal pada tes sumatif semester gasal kelas X SMK Muhammadiyah 1 Baturetno.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemetaan butir soal UAS semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas X SMK Muhammadiyah Baturetno?
2. Bagaimanakah validitas butir soal UAS semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah Baturetno?
3. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran butir soal UAS semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah Baturetno?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tujuan pembelajaran dengan evaluasi hasil tes semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan secara khusus dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Untuk memetakan butir soal UAS semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas X SMK Muhammadiyah 1 Baturetno.

- b. Untuk mengkaji validitas butir soal UAS semester gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah 1 Baturetno.
- c. Untuk memaparkan ketercapaian tujuan pembelajaran butir soal UAS gasal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK Muhammadiyah Baturetno.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini.

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ada.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru atau tim penyusun soal ujian, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan alat evaluasi sehingga mengukur mutu pendidikan dan ke depan dapat menyusun soal yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran untuk pengembangan penelitian-penelitian sejenis mengenai analisis butir soal ujian sebagai evaluasi hasil belajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini disajikan dalam 5 bab. Bab I pendahuluan. Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah,

pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori berisikan kajian penelitian yang relevan dan landasan teori.

Bab III Metode Penelitian. Metode Penelitian mencakup objek penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan mencakup hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup. Penutup berisi simpulan dan saran.